



## **Zoom Cloud Meeting sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Ilmu Alamiah Dasar**

**Muhammad Awin Alaby**

Program Studi Ilmu Pendidikan bahasa inggris, Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Kusumanegara  
e-mail : [alaby156@gmail.com](mailto:alaby156@gmail.com)

### **Abstrak**

*Zoom Cloud Meeting* sebagai salah satu media pembelajaran jarak jauh terpopuler banyak digunakan oleh masyarakat di dunia. Indonesia pada pandemi covid-19 banyak mahasiswa yang sudah menggunakan media *zoom* dalam aktivitas perkuliahan, seminar baik dikampus dan diluar kampus. Sebagian besar mahasiswa tersebut menggunakan media *zoom* karena mudah, fleksibel sebagai media pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran media *Zoom Cloud Meeting* dalam pembelajaran jarak jauh selain untuk berkomunikasi dan penyampaian pesan dalam materi perkuliahan dengan tata cara yang sama dengan perkuliahan *offline* yang terdiri dari Ceramah, Presentasi, Diskusi dan tanya jawab. Tulisan ini bertujuan melihat bagaimana peran *Zoom Cloud Meeting* sebagai media pembelajaran Jarak Jauh. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif, Teknik analisis data interaktif melalui observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa *zoom* sebagai media pembelajaran jarak jauh sangat berperan dalam proses perkuliahan yang berfungsi sebagai sarana edukasi, sarana evaluasi, sarana penyambung informasi, serta sarana layanan konsultasi.

**Kata Kunci:** *Zoom Cloud Meeting, Alamiah Dasar*

### **Abstract**

*Zoom Cloud Meeting* as one of the most popular distance learning media is widely used by people in the world. In Indonesia, during the covid-19 pandemic, many students have used *Zoom* media in lecture activities, seminars both on campus and off campus. Most of these students use *Zoom* because it is easy and flexible as a distance learning medium. This study aims to determine the role of *Zoom Cloud Meeting* media in distance learning in addition to communicating and delivering messages in lecture material in the same manner as offline lectures consisting of Lectures, Presentations, Discussions and Q&A. *Zoom Cloud Meeting* as a distance learning medium. The research method used is descriptive qualitative, interactive data analysis techniques through observation and interviews. Based on the results of the study, it can be concluded that *Zoom* as a distance learning medium plays a very important role in the lecture process which functions as a means of education, an evaluation tool, a means of connecting information, and a means of consulting services.

**Keywords:** *Zoom Cloud Meeting, Natural Science*

## PENDAHULUAN

Sejak Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO mengeluarkan deklarasi yang mengatakan dengan resmi bahwa *Coronavirus* adalah pandemi global, maka banyak dari negara dengan penderita pandemi ini telah mengambil tindakan demi menyelamatkan warga negaranya. Berbagai kota-kota di dunia ditutup, sekolah, perkantoran dan semua kegiatan juga tempat umum telah ditutup untuk mencegah pandemi ini berkembang lebih lanjut.

Oleh karena itu kegiatan ekonomi juga menerima dampaknya yang paling besar yaitu dengan tutupnya pusat perbelanjaan dan pasar. Para pekerja dilarang untuk melakukan aktivitas di kantor dan ini membuat adanya istilah *work from home* atau WFH massal yang dilakukan hampir di semua negara yang terinfeksi pandemik.

Untuk memfasilitasi kemudahan *work from home*, diperlukan peran media perangkat lunak konferensi video yang ada, salah satunya adalah *Zoom Cloud Meeting*. Aplikasi ini membuat telecommuting jarak jauh lebih praktis, efisien dan disertai banyak fitur-fitur yang membuat Pembelajaran Jarak Jauh lebih fleksibel dan nyaman.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era Industri 4.0 telah memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pengajaran dan pembelajaran. Kemudahan akses teknologi telah digunakan oleh para pengajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Seperti yang telah disampaikan oleh Keengwe & Georgina dalam penelitiannya telah menyatakan bahwa perkembangan teknologi memberikan perubahan terhadap pelaksanaan pengajaran dan pembelajaran Keengwe & Georgina, (2012:365). Teknologi informasi dapat diterima sebagai media dalam melakukan proses pendidikan, termasuk membantu proses belajar mengajar, yang juga melibatkan pencarian referensi dan sumber informasi Wekke & Hamid, (2013:585). Covid-19 yang telah berhasil melumpuhkan hampir seluruh dunia, membuat semua manusia berupaya untuk tetap beraktivitas dengan mengfungsikan berbagai media teknologi berbasis *video conference*, media *Zoom Cloud Meeting* telah menjadi pilihan sebagai media komunikasi bagi orang-orang yang bekerja dari rumah untuk tetap berhubungan dan melanjutkan alur kerja harian dengan minimal gangguan risiko. Pemerintah telah menganjurkan social distancing demi meminimalisir kontak antar masyarakat. Media ini banyak digunakan sebagai media pembelajaran Jarak Jauh untuk dunia pendidikan, mulai dari sekolah hingga kampus. Di tengah virus yang melanda negara ini, pemerintah mengimbau masyarakat untuk belajar, bekerja, dan beribadah di rumah. Hal tersebut berimbas pada dunia pendidikan, sekolah hingga kampus diliburkan dan diganti dengan melakukan pembelajaran jarak jauh *online*.

Melalui Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, proses belajar mengajar dialihkan secara mandiri di rumah masing-masing peserta didik dengan model jarak jauh melalui sistem *online*. Untuk menyikapi pembelajaran model jarak jauh, Dosen harus menguasai model media yang memungkinkan kegiatan pembelajaran jarak jauh/daring. Tentunya media yang dipilih oleh dosen sudah

dikuasai juga oleh mahasiswanya. Ini diperlukan agar proses pembelajaran berjalan lancar. Selain itu, masalah lain yang perlu diperhatikan adalah, para mahasiswa juga akan mengalami kesulitan untuk melakukan konsultasi dengan dosen terutama untuk mata kuliah yang dianggap membutuhkan penjelasan dan pemahaman yang lebih mendalam. Untuk mengatasi hal tersebut, media *Zoom Cloud Meeting* untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran *online/* daring yang memungkinkan dosen berinteraksi lebih komunikatif efektif dan efisien. *zoom* merupakan aplikasi yang menyediakan layanan konferensi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi *video*, pertemuan *online*, obrolan, hingga kolaborasi seluler. media ini banyak digunakan sebagai media komunikasi jarak jauh. Oleh karena itu, memahami prinsip dan faktor yang mempengaruhi efektivitas teknologi digital dalam pembelajaran adalah sesuatu yang sangat penting bagi seorang pendidik Putrawangsa & Hasanah (2018:45). Bahwa seorang pendidik dituntut untuk memiliki empat kompetensi agar dapat menggunakan teknologi digital dengan tepat guna. Pertama, seorang pendidik harus memahami dan mampu menggunakan teknologi digital serta penerapannya. Kedua, memiliki kompetensi kepemimpinan yang mampu mengarahkan peserta didik memiliki pemahaman tentang teknologi. Ketiga, mempunyai kemampuan memprediksi dengan tepat arah gejolak perubahan dan langkah strategis menghadapinya. Keempat, mempunyai kompetensi dalam mengendalikan diri dari segala gejolak perubahan, dan mampu menghadapinya dengan memunculkan ide, inovasi, serta kreativitas. Perubahan yang dipaksa oleh Covid-19 ini begitu cepat. Menyebabkan persiapan untuk menghadapi berbagai perubahan menjadi tidak maksimal.

Dunia usaha misalnya banyak mengalami kemerosotan akibat terlambat menyesuaikan diri. Kebangkrutan terlihat dari terjadinya pemutusan hubungan kerja yang besar-besaran (Aldila, 2020:15) (Safuroh, n.d, 2020). Hal ini pun dirasa oleh dunia pendidikan. Kesiapan untuk pembelajaran jarak jauh (*Online*) yang ditetapkan oleh pemerintah nyaris tidak ada. Pendidikan Tinggi dalam hal ini dosen dituntut berusaha mengkreasikan belajar agar tetap berjalan efektif meski tidak di Kampus. Maka dikenallah yang namanya belajar daring (dalam jaringan) atau pembelajaran jarak jauh. Ada banyak media yang digunakan untuk belajar daring. Berbagai *platform* sudah lama menyediakan jasa ini. Sebut saja misalnya *Schoology, Google Clasroom, Rumah Belajar, Edmodo, Ruang Guru, Zenius, Google Suite for Education, Microsoft Office 365 for Education, Sekolahmu, Kelas Pintar*. Inilah yang disebut sebagai *platform microbloging* Basori,(2013:100). Namun perlu waktu untuk mempelajari sistem belajar melalui platform belajar daring tersebut. Jika dipahami, ada kemungkinan memberikan dampak positif pada proses pembelajaran.

Namun tidak semua dosen paham akan penggunaan media-media tersebut, apalagi dosen yang sudah usia lanjut, orang tua dengan berbagai latar belakang usia dan pendidikannya. Disinilah problem itu terjadi, tidak ada waktu lagi untuk mempelajari semuanya bersama-sama. Covid-19 sudah tiba-tiba datang dan memaksa semuanya untuk tetap di rumah. Maka Pendidik harus bisa menggunakan berbagai media yang familiar yang mudah digunakan Harapannya tidak untuk mempersulit mahasiswa dalam penggunaan media tersebut. Dalam

dunia perkuliahan *Zoom Cloud Meeting* memberikan kemudahan dalam pembelajaran jarak jauh seperti layaknya Perkuliahan Tatap Muka *Offline* dengan memberikan tampilan video, suara dengan jernih terkait materi pembelajaran jarak jauh, komunikasi antara dosen dan mahasiswa baik personal ataupun kelompok, bahkan sebagai evaluasi belajar berupa tugas Kelompok bersifat file dokumen, audio, bahkan audio visual dapat dipresentasikan dengan mudah.

Manfaat penelitian ini secara praktis adalah memberikan sumbangan akademik bahwa media *Zoom Cloud Meeting* dapat digunakan dalam perkuliahan. Sementara manfaat secara teoretis adalah memberikan landasan teori bagi peneliti dengan kajian yang sejenis dalam rangka upaya meningkatkan proses pembelajaran menjadi efisien dan efektif sebagai media pembelajaran jarak jauh. Media *Zoom Cloud Meeting* dapat digunakan dalam mata kuliah Ilmu Alamiah Dasar sebagai media pembelajaran jarak jauh pada mahasiswa semester IV Kelas B 301 STKIP Kusumanegara.

## **METODE**

Metode Penelitian adalah prosedur yang dilakukan dalam kegiatan penelitian dengan memperhatikan kaidah ilmiah dan pencapaian tujuan penelitian Pujileksono, (2015:4) Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dimana penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara kuantifikasi lainnya Ruslan, (2003:202). Adapun subjek penelitian ini merupakan mahasiswa semester IV mata kuliah Ilmu Alamiah Dasar program studi pendidikan bahasa Inggris sebanyak 8 orang narasumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Data dan sumber data pada penelitian ini adalah pendapat atau persepsi dari wawancara pada mahasiswa semester IV Kelas B 301 STKIP Kusumanegara. mata kuliah Ilmu Alamiah Dasar. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan observasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data interaktif. Peneliti melihat secara langsung bagaimana proses pembelajaran jarak jauh atau belajar daring pada kelas kuliah Ilmu Alamiah Dasar. Sedang *interview* dilakukan kepada mahasiswa untuk mendalami proses belajar yang telah diobservasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Media**

Media Menurut Heinch dalam Rusman, media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium" yang secara harfiah berarti "perantara" yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. *National Education Association* (NEA) atau Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan Amerika mendefinisikan media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/ informasi (Sadiman dkk dalam Rusman, 2011 : 169). Secara sederhana, istilah media bisa dijelaskan sebagai alat komunikasi

sebagaimana definisi yang selama ini diketahui (Laughey dan McQuail dalam Nasrullah, 2017: 3). Terlepas dari cara pandang melihat media dari bentuk dan teknologinya, pengungkapan kata “media” bisa dipahami dengan melihat dari proses komunikasi itu sendiri (Meyrowitz, 1999; Moores, 2005; Williams, 2003 dalam Nasrullah, 2017 : 3).

Proses terjadinya komunikasi memerlukan tiga hal, yaitu objek, organ, dan medium. Saat menyaksikan sebuah program di televisi, televisi adalah objek dan mata adalah organ. Perantara antara televisi dan mata adalah gambar atau visual. Contoh sederhana ini membuktikan bahwa media merupakan wadah untuk membawa pesan dari proses komunikasi. Beragam kriteria bisa dibuat untuk melihat bagaimana media itu. Ada yang membuat kriteria media berdasarkan teknologinya, seperti media cetak yang menunjukkan bahwa media tersebut dibuat dengan mesin cetak dan media elektornik yang dihasilkan dari perangkat elektronik. Membagi media dalam kriteria-kriteria tertentu akan memudahkan siapa pun untuk melihat media. Hanya pembagian tersebut menempatkan media sekadar alat atau perantara dalam proses distribusi pesan. Padahal, dibalik itu semua media memiliki kekuatan yang juga berkontribusi menciptakan makna dan budaya. Nasrullah, (2017: 3-4)

### ***Zoom Cloud Meeting***

Definisi *Zoom Cloud Meeting* adalah merupakan sebuah media layanan konferensi video berbasis cloud computing yang dapat melakukan konferensi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi *video*, pertemuan *online*, obrolan, hingga kolaborasi *seluler*. Aplikasi ini tergolong aplikasi yang fleksibel karena bisa diakses melalui *Android*, *iOS*, *Windows*, *Mac* dan *website*. Sehingga, memudahkan para penggunanya untuk menggunakannya di smartphone atau melalui komputer. Media ini merupakan media buatan Eric Yuan sejak 2011 dan saat ini berkantor pusat di San Jose, California, Amerika Serikat. Media *zoom meeting* kerap dijadikan sebagai alat untuk *meeting* jarak jauh terutama dengan *video converence*. Dengan media *Zoom Cloud Meeting*, suatu *meeting* dapat dilakukan dengan jumlah partisipan mencapai lebih dari 100 orang. Durasi dari *meeting* maksimal 40 menit apabila menggunakan akun *zoom* yang gratis. Namun, jika membutuhkan ruang rapat dengan jumlah partisipan lebih dari 100 serta durasinya lebih dari 40 menit, maka pemilik akun *zoom* bisa beralih ke akun *pro*, *business*, atau *enterprise*.

Dari segi kualitas *video* dan *audio*, Media *zoom* sudah berkualitas HD atau *high definition*. Mengenai keamanannya, aplikasi *zoom* sudah mulai diperketat dengan menggunakan *end-to-end encryption* dan perlindungan kata sandi agar keamanan lebih kuat dan tidak bocor. Media ini juga mendukung adanya fitur rekaman serta transkrip. Fitur ini mampu merekam rapat yang berlangsung dan rekaman tersebut bisa disimpan ke perangkat maupun melalui cloud. Sehingga, rekaman tersebut bisa diputar ulang untuk mengetahui isi rapat yang mungkin belum jelas. Melalui media *zoom*, pengguna bisa mengatur jadwal untuk memulai rapat serta bisa memulai rapat melalui akun lainnya seperti *gmail*, *outlook*, dan *iCal*. *Zoom meeting* mempunyai banyak fitur unggulan sebagai

sarana edukasi untuk melakukan pembelajaran jarak Jauh melalui *video conference*.

Dosen dapat menggunakan *Zoom Cloud Meeting* sebagai media pembelajaran jarak jauh, dosen dan mahasiswa bisa melihat secara langsung (*live*) wajah dari dosen dan teman-teman mahasiswa yang sedang hadir di kelas *online* tersebut dimana dosen dapat menyampaikan materi dengan ceramah *Virtual*, mengupload materi kuliah, dan mahasiswa dapat mempresentasikan dan mendiskusikannya. kemudian mahasiswa bisa berbagi materi pelajaran menggunakan fitur *share screen*. *Zoom Cloud Meeting* memiliki fitur yang bisa menampilkan dokumen dalam bentuk *pdf, microsoft word, excel, powerpoint* dan berbagi *audio visual*. Maka dari itu, apabila menggunakan *Zoom Cloud Meeting* untuk berbagi dokumen dan suara *video* jauh lebih mudah. Selain bisa digunakan merekam dan menyimpan dokumen dalam bentuk *video* saat perkuliahan berlangsung, *Zoom Cloud Meeting* juga bisa mencerahkan warna kulit wajah, mengubah *background* sesuai dengan yang diinginkan, serta dapat menjadwalkan pertemuan online. sehingga memudahkan dosen dan mahasiswa. Contoh penerapannya adalah ketika dosen menyajikan materi kehidupan bumi, asal mula kehidupan, & perkembangan makhluk hidup secara seksual dan aseksual dan anggota kelompok mahasiswa memiliki tugas untuk membuat presentasi, file materi bisa di *share* secara langsung kepada seluruh partisipan. pemateri, dosen dan mahasiswa dapat mencoret-coret tampilan presentasi tersebut, sehingga akan membantu dalam menjelaskan dan memahami sebuah materi kehidupan bumi, asal mula kehidupan & perkembangan makhluk hidup secara seksual dan aseksual..

### **Media Pembelajaran**

Media Pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Sebagian besar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar. Sedangkan media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan. Dalam pembelajaran, media memegang peranan penting dalam mencapai sebuah tujuan belajar. Hubungan komunikasi antara dosen dan mahasiswa akan lebih efisien jika menggunakan media. Media pembelajaran adalah alat atau bentuk stimulus yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Bentuk-bentuk stimulus bisa dipergunakan sebagai media di antaranya adalah hubungan atau interaksi manusia, realita, gambar bergerak atau tidak, tulisan, dan suara yang direkam. Kelima bentuk stimulus ini akan membantu peserta didik, Alaby (2020:281).

Namun demikian, tidaklah mudah mendapatkan kelima bentuk ini dalam satu waktu atau tempat. Media pembelajaran yang baik harus memenuhi beberapa syarat. Media pembelajaran harus meningkatkan motivasi peserta didik. Penggunaan media mempunyai tujuan memberikan motivasi kepada peserta didik. Selain itu media juga harus merangsang peserta didik mengingat apa yang sudah dipelajari selain memberikan rangsangan belajar baru. Media yang baik juga akan mengaktifkan peserta didik dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mendorong peserta didik untuk melakukan praktik-praktik

dengan benar (Rusman, 2013: 61). Ada lima jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran, yaitu Rusman. (2013: 62) :

1. Media Visual, adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan yang terdiri dari atas media yang diproyeksikan dan media yang tidak dapat diproyeksikan yang biasanya berupa gambar diam atau gambar bergerak.
2. Media Audio, yaitu media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan para peserta didik untuk mempelajari bahan ajar. Contoh dari media audio ini adalah program kaset suara dan program radio
3. Media Audio-Visual, yaitu media yang merupakan kombinasi audio dan visual atau biasa Disebut media pandang-dengar. Contoh dari media audio-visual adalah program video /televisei dan program slide suara (*sound slide*).
4. Kelompok Media Penyaji, media ini sebagaimana diungkapkan Donald T.Tosti dan John R.Ball dikelompokkan ke dalam tujuh jenis, yaitu: (a) kelompok kesatu; grafis, bahan cetak, dan gambar diam, (b) kelompok kedua; media proyeksi diam, (c) kelompok ketiga; media audio, (d) kelompok keempat; media audio, (e) kelompok kelima; media gambar hidup/film, (f) kelompok keenam; media televisei, dan (g) kelompok ketujuh; multimedia.
5. Media objek dan media interaktif berbasis komputer. Media objek merupakan media tiga dimensi yang menyampaikan informasi tidak dalam bentuk penyajian, melainkan melalui ciri fisiknya sendiri, seperti ukurannya, bentuknya, beratnya, susunannya, warnanya, fungsinya, dan sebagainya.

### **Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)**

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) (Menggunakan fitur *video conference* Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) bisa dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa yang tergabung dalam satu grup mata kuliah yang diampu. Pembelajaran ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kesepakatan dari Dosen dan Mahasiswanya. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) saat covid 19 digunakan hampir di semua level pendidikan. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) bisa menggunakan media *Zoom Cloud Meeting*. *Zoom Cloud Meeting* digunakan sebagai media untuk Perkuliahan dengan metode ceramah, presentasi, berdiskusi dan tanya jawab. Awalnya dosen menyajikan materi kepada para mahasiswanya yang sudah tergabung dalam ruang *zoom* tersebut, kemudian dosen memberikan instruksi untuk mengerjakan soal atau berpendapat mengenai materi tersebut. Ketika mahasiswa mengemukakan gagasan atau pendapatnya, harus disertai dengan nama, nomor absen, dan nama anggota kelompok supaya dosen bisa memberikan penilaian kepada seluruh siswa yang berpartisipasi di dalam ruang *zoom* secara langsung.

Melalui pembelajaran online atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), mahasiswa dapat berkomunikasi dengan dosen kapan saja. Demikian juga sebaliknya. Sifat komunikasinya bisa tertutup antara satu mahasiswa dengan dosen atau bahkan secara bersama-sama melalui papan pengumuman. Komunikasinya juga masih bisa dipilih, mau secara serentak atau tidak.

Secara yuridis pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan pola pembelajaran yang berlangsung dengan adanya keterpisahan antara dosen dan mahasiswa. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 Ayat 15 pendidikan jarak jauh merupakan pendidikan yang anak didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi dan media lain. Pendidikan jarak jauh dikenal dengan nama E-learning.

*E-learning* merupakan aplikasi tercipta untuk mengatasi keterbatasan antara pendidik dan anak didik, terutama dalam hal ruang dan waktu. Dengan *E-learning* pendidik dan anak didik tidak harus berada dalam satu dimensi ruang dan waktu dan pembelajaran dapat berjalan dan mengabaikan kedua hal tersebut, Metode pembelajaran jarak jauh dapat digunakan pada keempat komponen pendidikan yakni: pendidikan umum, memperkuat pengetahuan pendidik tentang mata pelajaran yang diajarkan, pengajaran pedagogi dan perkembangan anak, dan sebagai panduan menuju kelas yang lebih baik (Firman, 2020:82).

Pembelajaran ini akan lebih menarik apabila semua mahasiswa aktif dalam pembelajaran tersebut. Dosen di sini dituntut harus kreatif dalam mengembangkan materi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang akan diajarkan menggunakan media *Zoom Cloud Meeting*. Dengan memanfaatkan *video conference* zoom memiliki peran yang sangat baik, terlebih jika dilakukan secara tepat (Hyder et al.,2007) Hasil penelitian yang dilakukan oleh Denissa Alfiany, dkk,(2016:85,) menemukan bahwa media pembelajaran menggunakan video sangat membantu dalam proses belajar baik dalam pendidikan formal maupun pendidikan non formal, anak-anak generasi Z yakni generasi yang lahir pada zaman yang canggih akan teknologi sehingga gaya dan media pembelajaran yang digunakan dalam belajar sangat general dan visual. Dan salah satu media yang menyediakan fasilitas interaksi tatap muka pendidik dan peserta didik secara virtual melalui *video conference* dengan PC atau laptop atau smartphone adalah *Zoom Cloud Meeting*. Pendiri aplikasi *zoom meeting* yaitu Eric Yuan yang diresmikan tahun 2011 yang kantor pusatnya berada di San Jose, California (Haqin & Rahman, 2020:5).

*Zoom* memiliki salah satu fitur chat yang bisa digunakan untuk mahasiswa dalam presensi dan mengemukakan pendapatnya. Apabila ada tes kemampuan Unjuk Kerja mahasiswa bisa menggunakan fitur *Share Screen*. Penilaian dari dosen bisa berupa bagaimana mahasiswa mengutarakan pendapatnya tersebut secara audio visual menggunakan fitur *Share Screen*. apabila dilakukan dengan metode yang lebih menarik, mahasiswa juga bisa lebih tertarik dalam belajar melalui media *Zoom Cloud Meeting* yang digunakan sebagai sarana untuk pembelajaran, justru bisa meningkatkan disiplin belajarnya. Hal ini

Sependapat dengan penelitian dari Alqahtani, dkk (2018), yang berjudul *An Online Platform for University-Level English Language Education*, menunjukkan bahwa penggunaan media *Zoom Cloud Meeting* dapat memungkinkan mahasiswa untuk memahami dan terlibat dalam menggunakannya sebagai bagian dari media pembelajaran

Berdasarkan wawancara dari informan maka dapat ditemukan peran guna *Zoom Cloud Meeting* sebagai media pembelajaran. Temuan tersebut dapat disimak melalui hasil wawancara bersama beberapa mahasiswa, yaitu sebagai berikut: Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan maka penggunaan *Zoom Cloud Meeting* memiliki keterkaitan bukan hanya dalam dunia komunikasi semata tetapi juga berkaitan dengan kecanggihan teknologi dan sistem pembelajaran khususnya dalam dunia perguruan tinggi. Dari hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa yang pengguna *Zoom Cloud Meeting* merasakan kegunaannya selain untuk berkomunikasi dengan sesama teman tetapi juga efektif bila digunakan sebagai sarana pembelajaran dengan metode ceramah, penyajian materi, presentasi tugas kelompok dan diskusi serta tanya jawab pada proses Pembelajaran melalui media *zoom* di *smartphone* ataupun laptop yang mereka miliki. Bila dilihat dalam teori pembelajaran keterkaitan dengan kemajuan serta kecanggihan dunia komunikasi saat ini adalah teori *blended e-learning* dimana secara etimologi istilah *blended learning* terdiri dari dua kata yaitu *blended* dan *learning*. Kata *blend* berarti “campuran, bersama untuk meningkatkan kualitas agar bertambah baik” (*collins dictionary*), atau formula suatu penyelarasan kombinasi atau perpaduan (*oxford english dictionary*) (Heinze and Procter, 2006 : 236). Sedangkan *learning* memiliki makna umum yakni belajar, dengan demikian sepintas mengandung makna pola pembelajaran yang mengandung unsur pencampuran, atau penggabungan antara satu pola dengan pola lainnya. Apa yang dicampurkan Elenena Mosa (2006) menyampaikan bahwa yang dicampurkan adalah dua unsur utama, yakni pembelajaran di kelas (*classroom lesson*) dengan *online learning* (Rusman, 2017 : 242).

Menurut Sharpen dalam Rusman mengatakan karakteristik *Blended Learning* adalah :

1. Ketetapan sumber suplemen untuk program belajar yang berhubungan selama garis tradisional sebagian besar, melalui intitusional pendukung lingkungan belajar virtual.
2. Transformatif tingkat praktik pembelajaran didukung oleh rancangan pembelajaran sampai mendalam.
3. Pandangan menyeluruh tentang teknologi untuk mendukung pembelajaran. Jika dikaji secara terminologis maka *blended e-learning* menekankan pada penggunaan internet seperti pendapat Rosenberg (2001:21) menekankan bahwa *blended e-learning* merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat

meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Hal ini senada dengan Campbell (2002), Karmaga (2002) yang intinya menekankan penggunaan internet dalam pendidikan sebagai hakikat blended elearning, Lebih lanjut Onno W. Purbo (2002) menjelaskan bahwa istilah “e” atau singkatan dari elektronik dalam *blended e-learning* digunakan sebagai istilah untuk segala teknologi yang digunakan untuk mendukung usaha-usaha pengajaran lewat teknologi elektronik internet. Rusman, (2017: 249-250). Bila dilihat dari perspektif komunikasi, pembelajaran serta teknologi saling berkaitan diantara ketiga hal tersebut sehingga dapat kita simpulkan secara keseluruhan bahwa metode pembelajaran dapat digunakan sebagai penyalur informasi mengenai perkuliahan dengan perantara kecanggihan teknologi sebagai medianya.

Hal ini dapat kita diamati melalui hasil dari wawancara bersama pengguna *Zoom Cloud Meeting* yang telah menggunakan media *zoom* ini di *smartphone* dan laptop mereka seperti yang diutarakan oleh Ridho yang diwawancarai pada tanggal 02 Juni 2022 yang mengatakan bahwa adanya *zoom* sangat membantu dunia pendidikan dari segi waktu, efisiensi dan efektifitas karena pemakaiannya yang sangat mudah diterapkan seperti Penyajian materi dalam bentuk *word*, *excell*, *power point*, *pdf*, Suara dan *video* yang didukung dengan kualitas gambar *HD* yang langsung terhubung melalui sistem internet dari *smartphone*, *ios* ataupun Laptop langsung tersampaikan kepada seluruh partisipan.

Hal ini memudahkan kinerja dosen selain dapat memberikan materi pembelajaran dikelas layaknya tatap muka *offline* dan juga dapat untuk evaluasi belajar mengajar dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi seperti *Zoom Cloud Meeting* yang memudahkan proses belajar mengajar jarak jauh. Tidak hanya itu dalam media ini juga tidak merepotkan mahasiswa yang harus menyimpan suara, materi atau gambar yang disampaikan oleh dosen dengan fitur *record* dan *screenshot* otomatis langsung tersimpan seperti yang diungkapkan oleh Nurma yang diwawancarai pada tanggal 04 Juni 2022 mengatakan bahwa memakai *zoom* sangat memudahkan karena disaat menerima materi perkuliahan tidak perlu harus mencatat dikertas tetapi secara langsung dengan fitur *record dan screenshot* sudah dapat tersimpan dengan sendirinya sehingga jika terjadi ketidakpahaman terhadap materi perkuliahan yang disampaikan oleh dosen dapat dibuka dan diputar kembali untuk dipelajarinya.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Silvi yang diwawancarai pada tanggal 06 Juni 2022 yang mengatakan bahwa bila dibandingkan dengan media lain yang masih membutuhkan alat lain untuk merekamnya. Kemudahan yang lain juga dirasakan oleh umam yang diwawancarai pada tanggal 08 Juni 2022 menyatakan *Zoom Cloud Meeting* Juga *Support* di berbagai macam *device*, *Zoom Cloud Meeting* tidak hanya dapat diinstall dan digunakan melalui *smartphone* berbasis *android*, tetapi juga *support* di dalam *windows* (baik 32 bit maupun 64 bit), *IOS*, *Mac*, dan *Website*. Sehingga ketika ada tugas dari dosen untuk Presentasi dilaptop dan *Smartphone* yang bisa melakukan siaran video,

pemilik akun bisa berdiskusi melalui pesan singkat, bertukar file, serta bisa melakukan presentasi secara langsung layaknya perkuliahan tatap muka seperti biasanya Menurut Halimah yang diwawancarai pada tanggal 10 juni 2022 *Zoom Cloud Meeting* selain dapat melakukan presentasi secara langsung, *zoom* juga mempunyai fasilitas yang lengkap dalam melakukan pembelajaran online dengan *Smartphone* atau Laptop. Fasilitas seperti laptop dan *smartphone* dapat menjamin pergerakan yang memungkinkan para mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan dimana saja, seperti saya dan teman-teman saya dalam satu kelas kebanyakan berstatus pekerja/karyawan, ketika ada jadwal perkuliahan yang bertepatan pada jam kerja bisa melakukannya di ruang kerja bahkan dapat dilaksanakan dalam sebuah transportasi perjalanan pulang kerja. Dalam metode pembelajaran yang dirasakan dapat berkomunikasi dengan dosen yang bersangkutan seperti yang diutarakan oleh Atik wawancara pada tanggal 12 Juni 2022 menceritakan terkadang untuk informasi, konsultasi bimbingan skripsi dan evaluasi mengenai perkuliahan dosen juga suka berkomunikasi melalui *Zoom* termasuk mengizinkan bertemu dengan orang lain secara tatap muka online dan menariknya, semua percakapan melalui *zoom* bisa direkam untuk dilihat dan dipelajari lagi nantinya.

Hal serupa juga dirasakan oleh Dwi yang diwawancarai pada tanggal 13 Juni 2022 mengatakan bahwa terkadang dalam perkuliahan bila ada dosen yang memberikan Ceramah,tugas dan kurang jelas memahaminya baik berupa suara atau isi materinya bisa menanyakan melalui fitur Chat yang bisa dijadikan bahan diskusi dengan teman-teman tentang tugas tersebut. Dari kemudahan komunikasi ini sangat membantu dalam pembelajaran jarak jauh karena kurangnya pemahaman materi kuliah dapat di diskusikan dengan teman atau bertanya langsung melalui microphone dan chat yang tersedia dengan dosen yang bersangkutan bila memungkinkan. Dan juga yang dikatakan oleh Aldo yang diwawancarai pada tanggal 14 Juni 2022 mengatakan bahwa proses Pembelajaran jarak jauh yang mudah digunakan terjadi bila menggunakan *zoom* yang bisa dibawa kemana- mana, walaupun terdapat gratisan selama 40 menit namun kualitas tampilan gambar Audio Videonya terlihat jernih dan mudah di gunakan jika dibandingkan dengan aplikasi lainnya bahkan dari paket data internet juga cukup murah karena ada beberapa *provider* jaringan seperti *Telkomsel, Xi*, dan lain-lain menyediakan pilihan kuota paket data internet khusus untuk *Zoom Cloud Meeting* sehingga dapat menghemat keuangan.

Tidak hanya dalam dunia pembelajaran bahkan sudah menjangkau dalam dunia kerja seperti yang diterangkan oleh Bunga yang diwawancarai pada tanggal 16 Juni 2022 yang mengatakan bahwa dalam dunia kerja saat pandemi ini segala informasi, rapat kerja, seminar, pelatihan berkaitan dengan pekerjaan dapat dilaksanakan melalui *Zoom Cloud Meeting* bila tidak ada *zoom* maka akan ketinggalan informasi yang terkait dengan tugas pekerjaan yang berfungsi untuk penyambung informasi, meningkatkan keterampilan, konsultasi dan mengevaluasi pekerjaan.

Dalam penelitian ini hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

- 1) Metode Pembelajaran dapat ditemukan pada Aplikasi *Zoom Cloud Meeting* yang Mempermudah proses Pembelajaran jarak jauh dengan disertai kelengkapan pendukung dalam berbagai fitur seperti:
  - a. Kualitas gambar dan suara didukung oleh kualitas High Definition atau HD
  - b. Rekaman (*Record*) ketika *video conference* berlangsung
  - c. Rise hand (angkat tangan) yang juga sangat bermanfaat karena mahasiswa dapat menekan fitur tersebut ketika ingin mengajukan pertanyaan
  - d. Schedule and join a meeting, fitur ini mengizinkan dosen selaku host dalam aplikasi *Zoom Cloud Meeting* untuk menjadwalkan perkuliahan yang akan berlangsung
  - e. Virtual background pada aplikasi *Zoom Cloud Meeting* memfasilitasi penggunaanya untuk mengubah background agar nyaman dilihat di situasi formal seperti dalam perkuliahan.
- 2) Pembelajaran melalui *Zoom Cloud Meeting* sebagai mediator penunjang fasilitas dalam penyampaian materi maupun tugas yang diberikan dari Dosen kepada mahasiswa atau pun sebaliknya, memiliki fleksibilitas kenyamanan untuk melihat tampilan kamera video dengan ukuran yang tepat tidak terlalu kecil, sehingga dapat melihat slide presentasi materi perkuliahan dan wajah diri sendiri dengan jelas.
- 3) Mengupayakan memanfaatkan kecanggihan teknologi pada aktifitas yang lebih positif seperti untuk fasilitas dalam perkuliahan.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa penggunaan Media *Zoom Cloud Meeting* sebagai media pembelajaran Ilmu alamiah Dasar tidak terlepas dari fungsi dan peranannya. Pertama, sebagai sarana edukasi yaitu *Zoom Cloud Meeting* sebagai alat untuk mentransformasi materi bahan ajar kepada mahasiswa serta alat untuk mengontrol ucapan, sikap dan karakter mahasiswa. Kedua, sebagai sarana evaluasi yaitu mencakup evaluasi kegiatan, evaluasi nilai Perkuliahan, maupun evaluasi sikap mahasiswa selama proses pembelajaran di kampus dan daring. Ketiga, sebagai sarana penyambung informasi baik dari pihak kampus ke mahasiswa, maupun sebaliknya. Kegunaan *Zoom Cloud Meeting* untuk meneruskan informasi sangat membantu dan bersifat lebih menyeluruh. Keempat, sebagai sarana layanan konsultasi baik terkait materi kuliah maupun bimbingan tugas akhir. Kendala yang ditemukan pada penerapan *Zoom Cloud Meeting* sebagai salah satu media pembelajaran adalah saat proses pembelajaran jarak jauh berlangsung masalah koneksi jaringan internet terkadang menjadi hambatan komunikasi. Lalu sulitnya menyelenggarakan proses pembelajaran yang bersifat dua arah karena ada beberapa mahasiswa yang cenderung pasif sehingga proses pembelajaran jarak jauh menjadi membosankan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa peran guna media *Zoom Cloud Meeting* sebagai media komunikasi dan Pembelajaran sangat berperan dalam proses perkuliahan yang berfungsi sebagai sarana edukasi,

sarana evaluasi, sarana penyambung informasi, serta sarana layanan konsultasi. Tidak hanya itu *Zoom Cloud Meeting* juga berperan sebagai penyempurna sarana penyampaian tugas perkuliahan dari dosen ke mahasiswa karena dari aspek jarak dan waktu fleksibilitas, efisiensi dan efektifitas perkuliahan dapat tersampaikan dengan mudah layaknya perkuliahan *offline*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alaby, M.A.(2020).*WhatsApp sebagai media pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD)*. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, Vol. 3, No. 2, 273-289.
- Aldila, N. (2020). 25 juta orang diperkirakan kehilangan pekerjaan akibat covid 19. *kabar24.bisnis.com*. <https://kabar24.bisnis.com/read/20200519/15/1242794/>
- Basori. (2013). pemanfaatan social learning network"edmodo:dalam mmbantu perkuliahan teori otomotif di prodi JPTK-FKIP UNS. *JIPTEK* , 99-105.
- COVID-19, S. (2020, December 25). Ketahui: Adaptasi Kebiasaan Baru. Retrieved December 25, 2020, from <https://covid19.go.id/>
- Denissa Alfiani, dkk. 2016. Pembelajaran Berbasis Video Untuk Anak Generasi Z.Prosiding Inovasi Pendidikan di Era Big Data dan Aspek Psikologinya.ISSN: 2548-5407. PascaSarjana Universitas Negeri Malang. hal 85-92
- Firman, (2020). Pembelajaran Online Ditengah Pandemic Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science* Volume 02, No 02 Maret 2020 , 82.
- Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1). doi:10.30998/sap.v5i1.6511
- Hoechsmann, M. &. (2012). *Media Literacies:A critical Introductio*, UK. UK: Blackwell Publishing.
- Keengwe, J. & Georgina. D.(2012). *The digital course training workshop for online learning and Teaching Education*. *Information Technologies* ,17(4), 365-379. <https://doi.org/10.1007/s10639-011-9164-x>
- Nasrullah, R. (2012). *Komunikasi Antar Budaya Di Era Budaya Cyber*. Jakarta: Kencana.
- Nasrullah, R. (2017). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosio teknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama.
- Putrawangsa, S., & Hasanah, U. (2018).Integrasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran di Era Industri 4.0. *Jurnal Tatsqif*, 16(1), 42–54.
- Pujileksono, & Sugeng. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi*. Malang: In-trans Publishing..
- Ruslan, & Rosady. (2003). *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo.
- Rusman, & dkk. (2013). *Pembelajaran Berbasis Teknologi informasi dan Komunikas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Rosenberg, M. J. (2001). *E-Learning : Strategies For Delivering Knowledge In The Digital Era*. USA: Mcgraw Hill.
- Safuroh, F. (n.d). (2020). *Pekerja Terdampak Covid-19 Capai Sekitar 3 Juta*

Orang. jakarta: Data Kemnaker.

Wekke, S, I., & Hamid, S. (2013). Technology on Language Teaching and Learning: A Research On Indonesian Pesantren. *Procedia-Social and Behavioral Science* , 83,585-589.  
<https://doi.org/10.1016/J.SBSPRO.2013.06.111>